



**Analisis Peran Kredit Usaha dan Karakteristik Usaha Terhadap Pendapatan  
Nasabah BMT Taqwa Muhammadiyah Di Kota Padang**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**

**HASNUL BAKHRI**

**03 152 029**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**



No. Alumni Universitas

**Hasnul Bakhri**

No. Alumni Fakultas

a) Tempat / Tanggal lahir : Jambi / 14 Agustus 1984 b) Nama Orang Tua: Drs. H. Jufri dan Rostina Idris, BA c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 03 152 029 f) Tanggal lulus : 26 Mei 2010 g) Predikat lulus : Memuaskan h) IPK :2,75 i) Lama Studi: 6 tahun 9bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Bougenville Blok. CE. 10 Kel. Kenali Besar Kec. Kotabaru, Kota Jambi

**Analisis Peran Kredit Usaha dan Karakteristik Usaha Terhadap Pendapatan Nasabah BMT Taqwa Muhammadiyah Di Kota Padang**

*Skripsi S1 Oleh Hasnul Bakhri  
Pembimbing Prof. Dr. Herri, MBA*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kredit usaha dan karakteristik usaha terhadap pendapatan nasabah BMT Taqwa Muhammadiyah di kota Padang. Penelitian ini menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan kredit usaha BMT Taqwa Muhammadiyah, beserta karakteristik pedagang kecil yang meliputi tingkat pendidikan dan lama pengalaman usaha sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan pendapatan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Selain itu untuk mendukung analisis deskriptif penelitian ini juga menggunakan analisis perbandingan dua sampel bebas (*t paired test*) untuk melihat perbedaan pendapatan rata-rata pedagang kecil sebelum dan sesudah mendapatkan kredit usaha dari BMT Taqwa Muhammadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit usaha dari BMT Taqwa Muhammadiyah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil. Sementara itu lama pengalaman usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil.

Kata Kunci: UMKM, Kredit Usaha, Karakteristik Usaha

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 26 Mei 2010.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. Dr. Herri, MBA	Dr. Rahmi Fahmi, SE, MBA	Hendra Lukito, SE, MM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan :

**DR. Harif Amali Rivai, SE, M. Si**  
NIP. 1971102219970110011

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha mikro selalu menjadi bahan yang menarik untuk dikaji. Usaha Mikro memainkan peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia, Usaha Mikro telah memperlihatkan daya tahan tersendiri dalam dinamika perekonomian yang ada. Usaha Mikro merupakan salah satu sektor usaha penyangga yang mampu bertahan dengan berbagai keunggulannya seperti dapat menyerap banyak tenaga kerja dan dapat mengatasi kemiskinan.

Di sisi lain Usaha Mikro hingga saat ini masih dihadapi oleh berbagai permasalahan. Permasalahan yang ada menyebabkan usaha mikro belum mampu untuk tumbuh kembang ke arah yang lebih baik (Tambunan, 2006). Survei BPS 2003 terhadap UM (usaha mikro) dan UK (usaha kecil) di industri manufaktur menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi sebagian besar dari Usaha Mikro dan Kecil adalah keterbatasan modal dan kesulitan pemasaran. Meskipun telah banyak skim-skim kredit yang diperuntukkan khusus bagi pengusaha kecil. Namun sebagian besar dari responden terutama yang berlokasi di pedalaman / pedesaan menyatakan tidak pernah mendapatkan kredit dari bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Mereka tergantung sepenuhnya pada

dana mereka sendiri, juga bantuan dana dari saudara dan kenalan atau dari sumber-sumber informal lainnya.

Penyebab usaha mikro tidak mendapatkan kredit usaha bisa bermacam-macam, diantaranya adalah karena mereka tidak pernah mendengar atau menyadari adanya skim-skim khusus tersebut, ditolak karena usahanya dianggap tidak layak, mengundurkan diri karena rumitnya prosedur administrasi, tidak memiliki jaminan, maupun mereka yang dari awalnya memang tidak berkeinginan meminjam dari lembaga-lembaga keuangan formal.

Padahal dari banyak studi yang dilakukan diketahui bahwa permodalan (kredit usaha) merupakan instrumen utama untuk pengembangan usaha mikro. Selain itu studi-studi tersebut juga memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara permodalan dan pendapatan usaha mikro.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi usaha mikro dalam mengembangkan kemampuan permodalannya, maka salah satu solusi yang bisa disarankan adalah perlunya lembaga perkreditan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kemampuan usaha mikro. Dalam hal ini lembaga perbankan konvensional dengan berbagai prinsip dan pola perkreditannya yang berorientasi pada profit nampaknya tidak dapat dengan mudah untuk diikutsertakan. Berbagai lembaga dan pola perkreditan telah dirancang untuk usaha mikro, tetapi belum ada laporan yang menyatakan bahwa program-program tersebut telah mampu mengangkat taraf hidup dari sekian banyak pelaku usaha mikro, seperti yang berani di ekspose oleh Grammen Bank di Bangladesh. Yang ada hanyalah laporan

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa kredit usaha yang diberikan oleh BMT Taqwa Muhammadiyah kepada pedagang kecil di kota Padang adalah kredit usaha yang berskala mikro dengan mayoritas plafon kredit usaha sebesar Rp 1.000.000 sampai Rp 6.000.000 dengan mayoritas akad adalah murabahah dan dengan jangka waktu yang sangat singkat yaitu maksimal selama tiga tahun.

Dilihat dari karakteristik pedagang kecil di kota Padang, pedagang kecil di memiliki tingkat pendidikan yang cukup beragam dan tidak ada responden yang tidak pernah sekolah. Jenis usaha dagang yang dilakukan sebagian besar adalah makanan dan sembako. Pada umumnya pedagang kecil telah memiliki pengalaman menjalankan usaha minimal tiga tahun. Jika dilihat dari sumber tenaga kerja yang digunakan oleh pedagang kecil maka sesuai dengan ciri-ciri usaha kecil diketahui bahwa sumber tenaga kerja mayoritas bersumber dari keluarga.

Dengan menggunakan uji t-paired dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata - rata jumlah pendapatan yang diterima pedagang kecil saat sebelum dan sesudah menerima kredit usaha mikro dari BMT Taqwa Muhammadiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rhineka Cipta.
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Semarang : Rhineka Cipta.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Estes, Ralph. 1996. *Kamus Akuntansi*, Terjemahan Nugroho Widjajanto. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh Yogyakarta, BPFEUGM.
- Belakaoui, Ahmad. 1986. *Accounting Theory*. Terjemahan Erwan Dugar. Yogyakarta: Ak Group
- Bardaini. 2006. *Skripsi: Hubungan Kredit Usaha Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dengan Pendapatan Usaha Mikro di Kabupaten Tegal*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Bintari dan Suprihatin. 1984. *Ekonomi dan Koperasi*. Ganesha Exact : Bandung.
- Djumhana, Muhammad. 1996. *Hukum Perbankan di Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti : Bandung.
- Fress, Warren. E & CR. Niswonger. 1993. *Managerial Finance, 7th edition*.
- Haristiana, Happy. 2005. *Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mikro BMT Surya Mentari Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kecil di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Islam*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Hendrikson, Eldon S. 1993. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat. Jilid Satu Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.